

**PEMBACAAN SURAH AL-IKHLĀŞ 100.000 KALI
SEBAGAI SYARAT BOYONG**

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh :

WAHYU NUR FADHOLI

NIM. 14530078

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nur Fadholi
NIM : 14530078
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl Merpati RT 06 RW 03 Desa Slarang Kec. Kesugihan Kab Cilacap Prov. Jawa Tengah
Alamat Domisili : Gg. Cemani Kalangan No. 759, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
HP : 085601303056
Judul Skripsi : PEMBACAAN SURAH AL-IKHLAS 100.000 KALI SEBAGAI SYARAT BOYONG (*Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Luqmaiyyah Yogyakarta*)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (Satu) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 1 (Satu) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Yang Menyatakan



Wahyu Nur Fadholi

14530078



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen : Dr. Saifudin Zuhri, S.Th.I.,MA
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS -

Hal : Skripsi Sdra. Wahyu Nur Fazoli
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Nur Fazoli
NIM : 14530078
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **PEMBACAAN SURAH AL-IKHLAS 100.000 KALI SEBAGAI SYARAT BOYONG (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Luqmaiyyah Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Pembimbing,

Dr. Saifudin Zuhri, S.Th.I.,MA.

NIP. 19800123 200901 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-910/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBACAAN SURAH AL-IKHLAS 100.000 KALI SEBAGAI SYARAT BOYONG
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU NURFAZOLI
Nomor Induk Mahasiswa : 14530078
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 61109ac852ecc



Pengaji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 610f33b763a36



Pengaji III

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 610f2ad8b6323



Yogyakarta, 08 Juli 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6110b77a1d061

MOTTO

كُنْ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرًا النَّاسَ وَكُنْ عِنْدَ النَّفْسِ شَرًا النَّاسَ وَعِنْدَ النَّاسِ رَجُلًا مِّنَ النَّاسِ

“Jadilah kamu di sisi Allah sebagai sebaik-baik manusia, sementara itu jadilah kamu dilihat dari sisi jiwa sebagai seburuk-buruk individu manusia! Jadilah kamu di sisi masyarakat sebagai seorang yang mempersatukan mereka!”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua dan adik saya serta segenap keluarga yang senantiasa
mendukung dan tak henti-hentinya selalu mendoakan saya

Almamater Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada guru-guru yang telah membimbing saya

Seluruh teman-teman yang telah mengambil peran dalam kehidupan saya

Serta

Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Sebagai garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
\	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	š ā'	š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Haā'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	As dan ye
ص	š ād	š	Es titik di bawah

ض	Dād	đ	De titik di bawah
ط	Tā'	ť	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ż	Zet titik di bawah
ع	'Ain	"	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ءـ	Hamza h	'	Apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متقددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta‘addidah ‘iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila ditulis h

حَكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عَلَيْهِ	Ditulis	„illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang „al“ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولَيَا	Ditulis	Karāmah al-Auliyā'
-----------------------	---------	--------------------

3. Bila ta'' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-Fiṭri
------------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

	فَعَلٌ ذَكْرٌ يَذْهَبٌ	Fathah kasrah dammah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A fa'al a i žuki ra u yažha bu
--	------------------------------	----------------------------	--	---

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِيَّةٌ	ditulis	Ā
2	fathah + ya' mati يَاهِيَّةٌ	ditulis	ā tansā
3	kasrah + ya' mati كَاهِيَّةٌ	ditulis	ī
4	dammah + wawu mati فَوْرُوضٌ	ditulis	ū
		ditulis	furūd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَاهِنَمٌ	ditulis	Ai
2	fathah + wawu mati قَوْلَنَمٌ	ditulis	bainakum au Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan

dengan apostrof

أَرْسَمٌ	Ditulis	A'antum
أَعْدَتْ	ditulis	U'iddat
لَهُ شَكْرَتْمٌ	ditulis	La'in Syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

انقرآن انقیس	Ditulis Ditulis	Al-Qur'ān Al-Qiyās
-----------------	------------------------	---------------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء انشمس	Ditulis Ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-----------------	------------------------	---------------------------



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil ālamin. Segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan *ni'mat, rahmat, taufik, hidayah* serta *inayah*-Nya kepada seluruh umat manusia. Sholawat serta salam tetap selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di *yaumul Qiyamah* nanti. Amiin.

Alhamdulillah, penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat pertolongannya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun dalam penyusunannya masih banyak sekali kekurangannya. Oleh karena itu penulis sangat menerima kritik dan saran untuk kebaikan kedepannya.

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat kepada hamba-Nya dan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kepada kebahagiaan yang sesungguhnya.
2. Kedua orang tua saya, bapak Wahidin dan Ibu Kusmiyah, yang tulus dan ikhlas mencerahkan kasih sayang, do'a dan keringatnya untuk membimbing dan menuntun anak-anaknya. Saudara serahimku Khanifatul Jaozza yang selalu menemani dan mendukungku. Semoga Allah selalu melindungi, merahmati dan menyertai langkah kalian.

3. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, terkhusus pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Kyai Naimul Wa'in beserta keluarga yang penulis harapkan doa, berkah dan bimbinganya. Terimakasih telah mendidik jiwa dan raga ini menuju kehidupan yang lebih dekat dengan Tuhan.
4. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Ali 'Imran S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Dr. Nurun Najwa M.Ag. Selaku pembimbing Akademik saya, dari semester 1 hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Semoga Allah selalu melindungi dan senantiasa memberikan kasih sayang kepadanya.
8. Bapak Dr. Saifudin Zuhri, S.Th.I.,MA. Selaku pembimbing skripsi saya yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, membaca dan mengoreksi skripsi saya. Terimakasih bapak, atas apa yang diberikan selama ini.
9. Seluruh dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya, dan semua dosen Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menginspirasi dan memberikan ilmunya selama ini. Segenap Staf Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin dan Staf Usaha perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

10. Seluruh teman-teman angkatan 2014 jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
11. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah, Iman, Hasan, Dimas, Habib, Fachri, Zaki, Risa, tempat seperjuangan dan tempat berkeluh kesah.
12. Seluruh keluarga besar saya dari lahir sampai saat ini yang mewarnai hidup saya. Terkhusus Mas Andi, Faiz, Laila, Panca. Yang selalu membantu dalam segala hal dalam hidup saya.
13. Partner saya dalam segala hal Qorni Nadwatul Izzah yang selalu mendukung dan memberi semangat dengan caranya.
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi serta dukungannya kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
15. Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan sebagai tanda rasa terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT, dan jasa-jasa yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya. Akhirnya saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan, oleh karena itu saya sangat membutuhkan kritik serta masukan-masukan untuk kebaikan kedepannya. Meskipun jauh dari kata kesempurnaan, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi agama, dunia, dan akhirat. Amiin.

Yogyakarta, 26 Juni 2021

Penulis

Wahyu Nur Fadholi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II.....	14
PEMBACAAN SURAH AL-IKHLĀS 100.000 KALI DALAM LITERATUR TAFSIR DAN TEORI TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER.....	14
A. Pembahasan Surat Al-Ikhlas	14
B. Teori Sosial Tindakan.....	32
BAB III	37
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA	37
A. Profil Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah.....	37
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah	37
2. Sejarah dan Biografi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah	38
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	40
4. Sistem Pendidikan.....	41

5. Kegiatan Harian	43
6. Dewan Pendidikan	43
7. Keadaan Santri	45
8. Sarana dan Prasarana.....	45
BAB IV	46
MAKNA PEMBACAAN SURAH AL-IKHLĀŞ 100.000 DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA	46
A. Pemahaman Santri Terkait Amaliah Pembacaan 100.000 Kali Surah Al-Ikhlas.....	46
B. Pembacaan 100.000 Kali Surah Al-Ikhlas Menurut Tinjauan Teori Tindakan Sosial Max Waber.....	52
C. Dampak dari Pembacaan 100.000 kali Surah al-Ikhlas yang dilakukan di Pondok Tersebut.....	55
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
CURRICULUM VITAE.....	64



ABSTRAK

Pembacaan surah Al Ikhlas sebanyak 100.000 kali atau biasanya disebut dengan *dzikir fida'* ini biasanya dilakukan oleh sekelompok orang untuk mendoakan orang yang sudah meninggal, akan tetapi pembacaan surat Al Ikhlas yang di lakukan di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Kel. Pandean Kec. Umbulharjo Kab. Kodya Yogyakarta, sedikit berbeda. Pembacaan surat Al Ikhlas yang dilaksanakan di pondok pesantren tersebut adalah sebagai syarat *boyong* bagi santri di pondok tersebut, yang mana pembacaan tersebut dilakukan dimakam. Berdasarkan latar belakang tersebut, ada dua rumusan masalah yang dikaji di penelitian skripsi ini. *Pertama* mengenai bagaimana praktik pembacaan 100.000 kali surat al-Ikhlas tersebut. *Kedua*, bagaimana makna dari pembacaan 100.000 kali surat al-Ikhlas tersebut.

Penelitaian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Serta menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori tindakan Max Weber yang membaginya menjadi empat tipe. Pertama, rasional-instrumental (*zweckrational*), mengacu pada tindakan yang dilandasi oleh rasionalitas sang aktor demi mencapai tujuan tertentu. Tipe kedua, rasional nilai (*wertrational*), mengacu pada tindakan yang dilandasi oleh kepercayaan terhadap nilai-nilai tertentu. Tipe ketiga, afektif, mengacu pada tindakan yang dilandasi oleh perasaan seorang individu. Tipe terakhir, tradisional, mengacu pada tindakan yang dilandasi oleh tradisi, atau dengan kata lain, telah dilakukan berulang-ulang sejak zaman dahulu.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembukaan praktik pembacaan 100.000 kali surat al-Ikhlas dilakukan di makam pengasuh pesantren tersebut dan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Max Weber, pembacaan surah Al Ikhlas 100.000 kali yang dilakukan di Pondok pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta termasuk dalam kategori teori tindakan sosial rasional nilai dan teori tindakan sosial tradisional, dimana santri pondok pesantren tersebut dalam melakukan pembacaan surah Al Ikhlas ini berdasarkan perintah dari Abah kyai pondok pesantren tersebut, yang mana Abah kyai mengatakan bahwa santri yang melakukan kegiatan tersebut akan dimudahkan segala urusannya dan dimuliakan nantinya ketika sudah *boyong* dari pondok pesantren. Ini salah satu bukti tindakan yang berasionalkan atas nilai pengharapan. Adapula tradisi ini terselenggara karena meneruskan tradisi yang telah dilakukan oleh santri senior di pondok pesantren tersebut, hal ini menunjukan betapa tindakan ini dipengaruhi atas perilaku tradisional.

Kata Kunci : Al Ikhlas 100.00 kali, Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat muslim meyakini bahwa al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad itu sebagai pedoman ataupun petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupanya. Al-Qur'an merupakan *mukjizat* terbesar Nabi Muhammad SAW yang mana dalam praktik membacanya dinilai sebagai ibadah dan juga mendapatkan pahala.¹ Al-Qur'an juga tidak hanya dijadikan sebagai pedoman, *hujjah*, ataupun hanya sebatas dibaca dan dijaga, melainkan al-Qur'an itu mempunyai unsur-unsur spiritual yang apabila diamalkan mampu mempengaruhi kehidupan.²

Dalam sejarah Islam, umat muslim dalam berinteraksi dengan al-Qur'an mengalami perkembangan, bukan saja sebagai kitab petunjuk ataupun pedoman hidup, akan tetapi al-Qur'an juga diyakini sebagai penyembuh baik fisik ataupun psikis. Di indonesia sendiri banyak muncul berbagai praktik aktifitas penyembuhan yang mana media penyembuhan itu melalui pembacaan ayat-ayat al-Qur'an.³ Dalam hadis nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori bahwa Nabi juga pernah melakukan praktik ruqyah ketika Nabi sakit dengan membaca surah al-Falaq dan an-Nas, serta Sahabat Nabi

¹ Muhammad, "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al Qur'an", dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.11.

² Ali Hisyam Ibnu Hisyam, *Sejuta Berkah dan Fadhilah 114 Surat al Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 5.

³ Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an Teori dan Pendekatan*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2012), h. 180-181.

juga pernah mengobati seseorang yang tersengat oleh hewan yaitu dengan membaca surah al-Fatihah.⁴

Seperti halnya tradisi pembacaan tahlil ataupun surah *Yasin* yang dilakukan pada setiap malam Jum'at dalam rangka mendoakan orang yang meninggal oleh kelompok-kelompok pengajian tertentu, pembacaan surah al-Jin yang dilakukan sebelum menempati rumah baru, dan surah al-Fatihah yang dijadikan untuk penyembuhan penyakit, ataupun pembacaan surah al-Waqiah agar rezekinya menjadi lancar.

Salah satu contoh lain, interaksi umat muslim dalam berinteraksi dengan al-Qur'an yang ada di masyarakat yaitu pembacaan surah al-Ikhlas, seperti praktik pembacaan 124.000 kali surah al-Ikhlas di desa Sungonlegowo, kabupaten Gresik, Jawa Timur, yang dilakukan dalam rangka mendoakan seseorang yang meninggal, yang mana dalam praktik pembacaan surat *al-Ikhlas* tersebut dilakukan selama tujuh hari berturut-turut.⁵ Dan juga pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* di desa Pulutan, kabupaten Salatiga, Jawa Tengah. Dalam rangka mendoakan orang yang meninggal, dan dalam praktik pembacaannya dilakukan selama tiga hari setelah kematianya.⁶

Pembacaan surah Al-Ikhlas 3000 kali di majelis 'Attaqoh desa Megu Gede

⁴ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)", dalam *Journal of Qur'an and Hadits*, Vol. 4, No. 2, 2015, h. 176-177

⁵ Ibrizatul Ulya, Pembacaan 124.000 Kali Surah *al-Ikhlas* dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, gresik, Jawa Timur), *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2016.

⁶ Widyawati, Pembacaan 100.000 Kali Surat *al-Ikhlas* Dalam Ritual Kematian di Jawa, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2017.

kecamatan Weru kabupaten Cirebon yang dilakukan seminggu sekali pada hari Rabu malam Kamis keliling di rumah jama'ah.⁷

Fenomena-fenomena atau gambaran-gambaran diatas merupakan fakta sosial keagamaan yang keberadaanya itu tidak bisa dipungkiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an dapat direspon oleh umat islam dari berbagai ragam praktik, yang kemudian keberagaman semacam ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengkaji al-Qur'an untuk dijadikan objek penelitian.

Berbeda dengan yang lainnya, pembacaan 100.000 surah *al-Ikhlas* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, merupakan sebuah tradisi yang secara turun menurun dilakukan oleh santri Al-Luqmaniyyah sebagai salah satu syarat *boyong* dari pondok pesantren. Pembacaan ini dilakukan di makam, yang mana makam tersebut merupakan makam pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Pembacaan 100.000 surah *al-Ikhlas* digunakan untuk mendoakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, selain itu pembacaan ini dipercaya dapat memudahkan segala urusan setelah *boyong*. Syarat *boyong* bagi santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah tidak hanya membaca 100.000 kali surah *al-Ikhlas* saja, melainkan santri wajib melakukan *tirakat* puasa selama 7 hari atau 21 hari secara berturut-turut, ataupun mengkhathamkan al-Qur'an di makam pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

⁷ Gunawan, "Pembacaan Surat Al-Ikhlas di Majelis 'Attaqoh Desa Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon (Studi Living Qur'an)", *Skripsi*, (Cirebon: IAIN Syekhnurjati, 2018), h. ix.

Pembacaan 100.000 surah *al-Ikhlas* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah ini, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai makna yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. *Pertama*, pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* yang dilakukan di pondok pesantren tersebut, berbeda dengan pembacaan surah *al-Ikhlas* pada umumnya, yang mana pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* dilakukan sebagai syarat santri keluar dari pondok (*boyong*). *Kedua*, proses pembacaan tersebut harus dilakukan di sebuah makam, yang mana makam tersebut merupakan pengasuh dari pondok tersebut, yang berada di Mlangi, Sleman, Yogyakarta. *Ketiga*, *background* yang digunakan dalam praktiknya yaitu menggunakan surah *al-Ikhlas*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dan untuk mengerucutkan pembahasan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* sebagai syarat keluar dari pondok (*boyong*) di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Apa makna dari praktik pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* sebagai syarat (*boyong*) di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana praktik pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* sebagai syarat (*boyong*) di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
2. Mengetahui dan menjelaskan makna yang terkandung dalam praktik pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* sebagai syarat (*boyong*) di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah khazanah keilmuan dan pemikiran islam di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam kajian *Living Qur'an*.
2. Menambah wawasan, pemikiran dan dorongan kepada peneliti dan para pelajar pada khususnya serta masyarakat luas pada umumnya, tentang pentingnya mengaji dan mengkaji al-Qur'an dan mengaplikasikan nilai-nilai luhur al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang terkait, sehingga dapat diketahui posisi dan kontribusi peneliti dalam wacana yang di teliti secara jelas.⁸ Sejauh pengetahuan peneliti, mulai banyak peneliti sebelumnya yang meneliti mengenai living Qur'an di UIN Sunan Kalijaga, khususnya pada prodi Ilmu

⁸ Moh. Soehada, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12.

al-Qur'an dan Tafsir. Dalam hal ini peneliti mencoba memaparkan karya-karya yang terkait buku, artikel maupun skripsi.

Diantara karya yang berkaitan adalah buku yang berjudul *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar Untuk Memahami Konteks, Kisah dan Sejarah al-Qur'an* karya Ingrid Mattson. Buku ini menjelaskan tentang historisitas al-Qur'an dari zaman Nabi sampai sekarang. Salah satu bagian di dalamnya adalah mengenai al-Qur'an dan budaya, bagian ini menjelaskan bagaimana al-Qur'an itu direspon masyarakat dalam berbagai bentuk. Pengaplikasian tersebut diwujudkan dengan memuliakan al-Qur'an ataupun tulisan ayat-ayat al-Qur'an, melakukan kesucian al-Qur'an ataupun dalam bentuk kaligrafi.⁹

Selanjutnya, buku yang ditulis oleh Ali Sodiqin, *Antropologi al-Qur'an Model Dialektika Wahyu & Budaya*. Dalam buku tersebut dijelaskan nilai-nilai al-Qur'an terhadap tradisi-tradisi yang berlaku di masyarakat Arab. Proses pembudayaan tersebut dilihat sejak masa perwahyuan al-Qur'an yang berlangsung kurang lebih dua puluh tiga tahun.¹⁰

Skripsi yang berjudul "Pembacaan 124.000 Kali Surah *al-Ikhlas* Dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungen legowo, Gresik, Jawa Timur)" yang di tulis Ibrizatul Ulya. Dalam penelitian tersebut menunjukan bahwa pembacaan 124.000 surah *al-Ikhlas* dilakukan selama tujuh hari

⁹ Ingrid Mattson, *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar Untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah al-Qur'an*, terj. R. Cecep Lukman Yasin (Jakarta: Zaman, 2013).

¹⁰ Ali Sodiqin, *Antropologi Al-Qur'an Model Dialektika Wahyu & Budaya* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).

berturut-turtut pasca kematian dan menggunakan biji-bijian sebagai alat hitung.¹¹

Selanjutnya skripsi yang berjudul “Pembacaan 100.000 Kali Surah *al-Ikhlas* Dalam Ritual Kematian di Jawa (di Kelurahan Pulutan, Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah)” yang di tulis Widyawati. Dalam penelitian tersebut, pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* ditujukan untuk mendoakan orang yang sudah meninggal yang tujuanya untuk menebus dosa atau membebaskan diri dari api neraka. Dan kegiatan ini berisi tentang pembacaan surat *al-Ikhlas* sebanyak 100.000 kali, khataman *al-Qur'an*, pembacaan tahlil dan ditutup dengan do'a. Mengenai waktu pelaksanaannya yaitu malam hari, setelah sholat maghrib dan di lanjutkan setelah sholat isya'. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari, dan hari yang ketiga ditambah kegiatan tahlil.¹²

Islam Jawa, Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa merupakan buku yang ditulis oleh Ahmad Khalil. Buku tersebut menjelaskan bagaimana masyarakat jawa melaksanakan tradisinya, dan diantaranya adalah tradisi *slametan*. Kegiatan tersebut diyakini oleh masyarakat Jawa sebagai salah satu sarana spiritual dan sebagai sarana untuk mendapatkan barokah dari Allah SWT.¹³

¹¹ Ibrizatul Ulya, Pembacaan 124.000 Kali Surah *al-Ikhlas* dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, gresik, Jawa Timur), *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta,2016.

¹² Widyawati, ”Pembacaan 100.000 Kali Surat *Al-Ikhlas* Dalam Ritual Kematian di Jawa (RW 03, Kelurahan Pulutan, Sidorejo, Salatiga, Jawa tengah)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta 2017.

¹³ Ahmad Khalil, *Islam Jawa, Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa* (Malang: UIN Malang Press, 2008).

Dalam bukunya yang berjudul *Khasiat, Keistimewaan, Keajaiban Tafsir dan Ta'wil Surat Al-Ikhlas*, karya Yasin Asymuni. Buku tersebut menjelaskan khasiat dan keistimewaan surah al-Ikhlas yang dapat menghancurkan orang dzalim dengan membaca 1000 kali, setelah mengambil wudhu dan sholat dua raka'at. Selain hal tersebut, di buku tersebut dijelaskan juga bahwa seseorang yang merasa kesulitan maka hendaknya ia menulis surah al-Ikhlas bersama dengan *basmallah* 1000 kali, maka Allah Swt. akan mempercepat penyelesaian.¹⁴

E. Kerangka Teori

Ketika melihat tradisi pembacaan 100.000 kali surah *al-Ikhlas* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, teori Max Weber menjadi menarik untuk diaplikasikan dalam penelitian ini. Teori yang dikemukakan oleh Max Weber adalah teori tindakan sosial yang mana motif dan tujuannya itu berorientasi pada pelaku. Dengan beralasan bahwa peneliti dapat memahami motif dan tujuan pelaku terhadap tindakan yang dilakukan.

Max Weber mengklasifikasikan tindakan sosial menjadi 4 macam, yaitu:

1. Tindakan Tradisional, yaitu tindakan yang didasarkan atas kebiasaan yang sudah mengakar dan menjadi turun-temurun.

¹⁴ Sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Anwar dalam skripsinya, *Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta*, dari Yasin Yasmuni, *Khasiat, Keistimewaan, Kajian dan Tafsir Surat Al-Ikhlas*, (Kediri: Pond.Pest Hidayatul Thulab, 2006), hlm. 60.

2. Tindakan Efektif, yaitu tindakan yang ditentukan oleh kondisi-kondisi dan perasaan individu yang melakukannya.
3. Tindakan Rasionalitas Instrumental, yaitu tindakan yang ditentukan oleh harapan-harapan yang memiliki tujuan-tujuan yang secara rasional diupayakan sendiri oleh individu yang bersangkutan.
4. Tindakan Rasionalitas yang Berorientasi Pada Nilai, yaitu tindakan yang didasari oleh kesadaran dan keyakinan terhadap nilai-nilai agama, etika, estetika dan nilai-nilai yang mempengaruhi tingkah laku dalam kehidupannya.

Pip Jones dalam bukunya menguraikan keempat tindakan tersebut ke dalam bentuk yang lebih dapat dipahami oleh pelakunya, yaitu: **Tindakan Tradisional;** "Saya melakukan hal seperti ini karena saya selalu melakukannya", **Tindakan Efektif;** "Apa boleh buat, saya lakukan", **Rasionalitas Instrumental;** "Tindakan ini sangat efisien agar dapat mencapai tujuan", **Rasionalitas Nilai;** "Yang saya tahu hanya melakukan ini".¹⁵ Jadi dalam satu tindakan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok/individu itu mempunyai motif dan tujuan tertentu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Living Qur'an*, yang mana suatu penelitian akan dikatakan ilmiah apabila penelitian

¹⁵ PIP Jones, *Pengantar Teori-teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-modernisme*, Terj. Saifuddin, (Jakarta; Pustaka Obor, 2003), hal.115

tersebut tersusun sistematis, dan data yang digali dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memaparkan hal-hal berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif Pendekatan Etnografi. Menurut James P. Spardly, Etnografi adalah pekerjaan yang mendeskripsikan suatu kebudayaan dengan tujuan dapat memahami pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli. Jadi pendekatan ini penulis gunakan agar dapat mengetahui bagaimana pandangan dan pemaknaan Santri Al-Luqmaniyyah yang mengamalkan pembacaan Surah Al-Ikhlas sebagai syarat boyong.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, kelurahan Warungboto, kecamatan Umbulharjo, kabupaten Kota Yogyakarta, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pembacaan 100.000 Surah Al-Ikhlas dilaksanakan di Makam Mlangi, kab. Sleman, oleh Santri Al-Luqmaniyyah yang akan *boyong*.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang diambil berdasarkan sumber primer dan sekunder.

a. Sumber primer

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari hasil wawancara terhadap Santri dan juga Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah tersebut.

b. Sumber sekunder

Sumber data yang mengutip dari sumber data lain yang mendukung penelitian, dan beberapa buku, situs internet yang mengarah pada penelitian tersebut.

4. Metode Pengumpulan data

Teknik atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data baik yang berhubungan dengan literatur kepustakaan atau lapangan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk menghimpun data mengenai fenomena-fenomena yang diteliti melalui pengamatan dan pencatatan.¹⁶ Objek penelitian adalah beberapa santri yang sedang melakukan amaliah tersebut.

b. Metode Wawancara

Metode ini ditempuh dengan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara mendalam dan mengacu pada pedoman

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990) Jilid I, 136.

wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pelaku untuk memperoleh data yang akurat.¹⁷

c. Metode Dokumentasi

Metode ini sangatlah jelas apabila berhubungan dengan dokumentasi dan tak jauh dengan foto-foto ketika kegiatan ini berlangsung.

5. Analisis Data

Dalam menganalisis data sebelumnya yang telah penulis peroleh, maka bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-eksplanatif. Analisis deskriptif adalah menganalisis data yang telah dideskripsikan sebelumnya. Dalam hal ini penulis akan memaparkan data yang diperolah dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menjelaskan hal-hal yang meliputi yang berkaitan dengan pelaku yang berperan aktif, bagaimana kegiatan terjadi, serta waktu kegiatan tersebut.

Adapun analisis eksplanatif adalah analisis yang digunakan untuk mencari alasan mengapa surah *al-Ikhlas* yang digunakan, dan mengungkap makna yang terkandung di dalamnya serta mengapa kegiatan tersebut dilakukan ketika santri keluar dari Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah (*boyong*).

¹⁷ Sahiron Syamsudin (ed), *Metodologi Penelitian Al Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta, TH Press, 2007), Hlm 60.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran tentang keseluruhan penelitian ini, penulis akan mengemukakan sistematikanya sebagai berikut:

Bab I berisikan tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka teori, Metode penelitian dan Sistematika pembahasan.

Bab II berisikan tentang Deskripsi atau gambaran umum mengenai pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta. Gambaran umum itu dimulai dengan letak geografis, sejarah, visi dan misi pondok pesantren, serta kondisi santri dan masyarakat sekitar. Pada akhir bab II akan dijelaskan profil informan yang telah memberikan data seputar pembacaan 100.000 surah Al Ikhlas di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah.

Bab III berisikan tentang pemaparan khusus yang menjelaskan jawaban dari rumusan masalah yang pertama, yaitu gambaran tentang bagaimana praktik, sejarah, motivasi dan tujuan pembacaan 100.000 surah Al Ikhlas tersebut.

Bab IV berisikan tentang makna surah Al Ikhlas dalam ritual tersebut yang meliputi pandangan masyarakat terhadap Al Qur'an & surah Al Ikhlas, dan makna dari pembacaan surah Al Ikhlas tersebut berdasarkan teori Max Weber.

Bab V berisikan tentang kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti dan saran-saran dari penyusun guna perbaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penjelasan mengenai pembacaan 100.000 kali surah al-Ikhlas sebagai syarat boyong di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta dijelaskan dalam bentuk kerangka per bab sudah peneliti jelaskan diatas, serta diakhir penelitian dipaparkan terkait analisis terhadap perilaku santri yang sedang mengamalkan amaliah tersebut yang mencoba menghidupkan al-Qur'an dalam kehidupan mereka, dan kini diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pembacaan 100.00 kali surah al-Ikhlas di pondok pesantren al-Luqmaniyyah dilakukan setelah mendapat perintah dari pengasuh. Biasanya santri mendapatkan perintah ini ketika akan *boyong* dari pondok pesantren. Setiap santri yang akan mengamalkan pembacaan 100.000 surah al-Ikhlas diawali di makam pengasuh pertama pondok pesantren al-Luqmaniyyah yang bertempat di Sleman, Yogyakarta. Kemudian setelah selesai melakukan amalan ini, setiap santri baru diperbolehkan untuk pulang ke rumah masing-masing (*boyong*). Amaliah pembacaan 100.000 kali surah al-Ikhlas sebagai syarat boyong di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta tergolong amaliah Dzikir Fida' Kubro yang mana dasar dari amaliah tersebut berlandaskan pada tafsir as-Shawi karya Syeikh Muhammad Ash-Shawi. Kitab ini sering digunakan sebagai rujukan untuk mempelajari

al-Qur'an di pondok-pondok pesantren umumnya. Didukung dengan pelaku yang latarbelakangnya adalah santri di pondok tersebut.

2. Pembacaan 100.000 kali surah al-Ikhlāṣ atau yang dikenal dengan istilah tirakatan Fida'an sebagai syarat boyong dari pondok pesantren al-Luqmaniyyah, memiliki makna sebagai tebusan dosa ketika di akhirat, dan juga sebagai bekal nantinya ketika pulang dan menetap di rumah agar dimudahkan segala urusannya. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri yang sedang mengamalkan amaliah tersebut, rata-rata mereka masih kurang memahami landasan amaliah ini, dan hanya mengikuti perintah dari gurunya yaitu pengasuh pondok tersebut. Amaliah tersebut mulai berlaku semenjak pondok pesantren al-Luqmaniyyah diasuh oleh Abah Kyai Naimul Wain, tahun 2016.

B. SARAN

Amaliah pembacaan 100.000 kali surah al-Ikhlāṣ yang dilakukan di pondok pesantren al-Luqmaniyyah diharapkan terus dilestarikan karena akan menjadikan pelaku untuk ber-*taqorrub* dengan sang penciptanya yaitu Allah SWT, selain itu juga sebagai bentuk ke-*tawadhu'*-an kita kepada guru yang nantinya akan mendapatkan berkah ketika pulang dan menetap di rumah.

Dalam penyusunan karya tulis ini masih banyak sekali kekurangan pastinya, baik dalam pemilihan kata dan penyusunan kalimat. Semoga

kedepannya karya tulis ini mampu menjadikan sedikit sumbangsih manfaat terhadap orang yang membutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 1998. *Tafsir Juz 'Amma, Terj. Muhammad Bagir.* Bandung: Mizan.
- Abidin, H. Zainal. 2011. 530 *Hadist Shahih Bukhari-Muslim.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Antono, Irfan. 2015. , “KH Najib Salimi (1971-2011) Tokoh Pendidikan Islam Dari Yogyakarta”. Di akses tanggal 2 September 2020.
- Anwar, Ahmad. 2018. *Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Prosesi Mujahadah di Pondok al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta,* dari Yasin Yasmuni, *Khasiat, Keistimewaan, Kajian dan Tafsir Surat al-Ikhlas.* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. 2009. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tasir.* Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. 2016. *Tafsir AL-Qur'anul Majid An-Nur.* Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Budy. 2019. “Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”. <https://www.laduni.id/post/read/31063/pesantren-al-luqmaniyyah-yogyakarta>. Di akses tanggal 2 September 2020.
- Gunawan. 2018. *Pembacaan Surat al-Ikhlas di Majelis 'Ataqoh Desa Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.* Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andi Offset.

- Haryanto, Sindung. 2015. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, Ahmad. 1962. *Al-Furqon*. Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia.
- Hidayat, Rochmat Taufik. 1989. *Khazanah Istilah Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi al-Qur'an Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: LKIS Yogyakata.
- Ibnu Hisyam, Ali Hisyam. 2016. *Sejuta Berkah dan Fadhilah 114 Surat al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Janes, PIP. 2003. *Pengantar Teori-Teori Social dan teori Fusionalisme Hingga Posi-Modernisme*, ter. Saifuddin. Jakarta: Pustaka Obor.
- Junaedi, Dedi. 2015. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qura'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon). dalam Jurnal Of Qur'an Hadist. Vol. 4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Khalil, Ahmad. 2008. *Islam Jawa, Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa*. Malang: UIN Malang Press.
- Mattson, Ingrid. 2013. *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar Untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah al-Qur'an*, terj. R. Cecep Lukman Yasin Jakarta: Zaman.
- Muhammad. 2007. *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an*. dalam Sahiron Syamsudin. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*. Yogyakarta: Teras.

- Muhammad Ash-Shawi, Ahmad. 2011. *Hasiyat as-Shawi ala Tafsir Jalalain*. Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- M. Setiawan Elly, Hakam. A, Effendi Ridwan. 2012. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Ritzer dan George. *Teori Sosiologi dari Teori Klasik Sampai Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir AL-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sodiqin, Ali. 2008. *Antropologi al-Qur'an Model Dialektika Wahyu dan Budaya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soehada, Moh. 2013. *Pedoman Penulisan dan Skripsi*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Syamsudin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Hadist*. Yogyakata: TH Press.
- Syuyuti, Jalaluddin. 2008. *Asbabun nuzul : sebab turunya al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Tharhuni, Muhammad. 2010. *Khasiyat Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Ulya, Ibrizatul. 2016. *Pembacaan 124.000 Kali Surah Al-Ikhlas dalam Ritual Kematian di Jawa*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widyawati. 2017. *Pembacaan 100.000 Surat al-Ikhlas dalam Ritual*

Kematian di Jawa. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. 1997. *Al-Qur'an dan*

Terjemahanya. Jakarta: PT. Bumi Restu.

Zaairul Haq, Muhammad. 2014. *144 Surah Mujarab Al-Qur'an.* Jakarta:

Turos.

